

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada usaha pengrajin genteng SOKA SGA. Maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi adalah:

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi karena perhitungan menurut perusahaan tidak merinci biaya *Overhead* pabrik, biaya upah tenaga kerja langsung sehingga dengan menggunakan metode *full costing* perhitungan harga pokok produksi lebih tinggi.
2. Usaha pengrajin genteng SOKA SGA masih kurang dalam menggolongkan biaya-biaya ke dalam komponen biaya produksi, sehingga menimbulkan pembebanan biaya yang kurang tepat.
3. Perhitungan menurut perusahaan dengan metode *full costing* memiliki perbedaan. Perhitungan menggunakan metode *full costing* lebih besar, selisih perhitungan harga pokok produksi sebesar. Rp. 2.612.500,00

#### B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran untuk membantu usaha pengrajin genteng SOKA SGA dalam mengatasi masalah yang terjadi, saran-saran tersebut yaitu:

1. Sebaiknya usaha pengrajin genteng SOKA SGA menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksinya, karena biaya adalah elemen biaya produksi dan elemen penting untuk menghitung biaya *overhead* pabrik.
2. Menentukan harga pokok produksi secara tepat adanya diadakan penggolongan biaya secara tepat ke dalam elemen biaya produksi. Agar dapat mengidentifikasi mana yang termasuk biaya produksi dan non produksi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan benar sehingga dapat memberikan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi.